

ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTREM 05 APRIL 2026 DI KAB. LOMBOK UTARA DAN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN



LOKASI	1. Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara a. Dusun Kerujuk, Desa Menggala b. Dusun Telagawareng dan Dusun Montongbae, Desa Pemenang Barat 2. Senggigi, Kec. Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat
WAKTU	Selasa, 05 April 2026 dilaporkan pada pukul 17.00 WITA

DAMPAK	Data dampak cuaca ekstrem hingga laporan ini dibuat: Kabupaten Lombok Utara : 1. Terendamnya Rumah warga sebanyak +23 KK 74 jiwa 2. Beberapa rumah warga hanyut + 3 KK, 13 Jiwa 3. Beberapa Lahan Pertanian Terendam. 4. Beberapa Kolam Ikan Terendam dan Menghanyutkan semua isi kolam +- 9 Kolam Ikan 5. Beberapa kendaraan terendam Banjir 6. Rusaknya Tanggul Sepadan Sungai Sepanjang +- 100 M.  Sumber : WAG Pusdaops PB-NTB Kabupaten Lombok Barat : 1. Banjir menggenangi ruas jalan raya Senggigi, Batu Layar 2. Satu unit mobil tertimpa bagian pohon yang tumbang 3. Longsor di sekitar ruas jalan
----------------------	---



Sumber : media sosial (Instagram : insidelombok)

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data curah hujan dan data angin diambil di titik pengamatan terdekat dari area kejadian pada hari dilaporkannya kejadian bencana akibat cuaca ekstrem

No	Pos Hujan	Tanggal	Curah Hujan (mm)	Kategori/Intensitas
1.	ARG Maritim Pemenang	05 April 2026	19.2	Hujan Ringan
2.	ARG Pemenang	05 April 2026	3.6	Hujan Ringan
3.	ARG Mataram	05 April 2026	4.8	Hujan Ringan

III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Indeks Global	Berdasarkan grafik SOI, nilai indeks tercatat +6.9 dan termasuk dalam kategori Netral, sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.
2. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis Sea Surface Temperature (SST) tanggal 03 April 2026, suhu muka laut di sekitar wilayah NTB berkisar antara 28,0–30,0°C yang menunjukkan kondisi perairan cukup hangat. Nilai anomali suhu muka laut tercatat negatif, yakni antara -1,0 hingga 0,5°C, yang menandakan kondisi lebih dingin dibandingkan rata-rata normalnya. Secara umum, suhu muka laut yang hangat tetap berperan dalam meningkatkan proses penguapan dan ketersediaan uap air di atmosfer, sehingga mendukung pertumbuhan awan di wilayah NTB.
3. MJO dan Gelombang Atmosfer	Berdasarkan analisis diagram, pada tanggal 04 April 2026 MJO teridentifikasi berada pada fase 1 sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Selain itu, Gelombang Ekuatorial Rossby aktif di wilayah NTB, sehingga mendukung proses pembentukan awan hujan di sekitar wilayah NTB.
4. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Berdasarkan analisis peta isobar tanggal 04 April 2026 pukul 12 UTC (20.00 WITA), tekanan udara di wilayah NTB terpantau berada pada kisaran 1010 hPa. Analisis angin gradien tanggal 05 April 2026 pukul 00 UTC (08.00 WITA) menunjukkan adanya daerah konvergensi atau pertemuan massa udara di sekitar wilayah NTB. Pola ini mengindikasikan adanya dukungan dinamika atmosfer yang dapat meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif dan curah hujan di wilayah NTB.

5. Kelembapan Udara	Berdasarkan analisis kelembapan udara, lapisan 850 mb menunjukkan nilai antara 80–100%, lapisan 700 mb berkisar 70–90%, dan lapisan 500 mb berada pada kisaran 70–80%. Tingginya kelembapan dari lapisan bawah hingga atas atmosfer (850–500 mb) mengindikasikan kondisi udara yang relatif basah. Situasi ini sangat mendukung proses pembentukan dan perkembangan awan hujan, sehingga berpotensi meningkatkan peluang terjadinya hujan di wilayah NTB.
6. Indeks Labilitas	Analisis labilitas atmosfer berdasarkan Indeks Konvektif pada 05 April 2026 pukul 08.00 WITA menunjukkan nilai K-Index (KI) berkisar 33–35, Showalter Index (SI) antara -2 hingga -4, serta Lifted Index (LI) antara -1 hingga 1. Parameter tersebut mencerminkan kondisi atmosfer dalam kategori labil. Kondisi ini mendukung terbentuknya awan konvektif jenis Cumulonimbus (Cb) yang berpotensi menyebabkan hujan lebat, disertai aktivitas petir dan angin kencang di sebagian wilayah Pulau Lombok.
7. Citra Satelit dan Radar Cuaca	Analisis citra satelit Himawari produk IR Enhanced tanggal 05 April 2026 pukul 13.30–16.00 WITA menunjukkan suhu puncak awan minimum mencapai -80°C di wilayah Pulau Lombok. Suhu puncak awan yang rendah tersebut mengindikasikan keberadaan awan konvektif dengan perkembangan yang signifikan, khususnya di wilayah Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Barat. Selanjutnya, berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (produk CMAX) pada pukul 12.45–14.15 WITA, terdeteksi reflektivitas sebesar 40–45 dBZ yang mengindikasikan adanya presipitasi dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah wilayah Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Barat.

IV. KESIMPULAN

Hujan sedang hingga lebat yang disertai angin kencang mengakibatkan terjadinya angin kencang di wilayah Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 05 April 2026. Kejadian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kondisi La Niña lemah (SOI + 6.9) yang mendukung peningkatan aktivitas konveksi di wilayah Indonesia, suhu muka laut yang relatif hangat di sekitar NTB, adanya konvergensi atau pertemuan massa udara di wilayah NTB, kelembapan udara lapisan 850–700 mb yang cukup tinggi (70–90%), serta kondisi atmosfer yang labil hingga sangat labil (KI 33–35, SI -4 hingga -2, LI - hingga 1) yang mendukung pertumbuhan awan Cumulonimbus sehingga memicu hujan lebat disertai angin kencang.

V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah NTB hingga 3 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI



PERINGATAN DINI
3 HARIAN WILAYAH NTB
 05 - 07 APRIL 2026

www.bmkg.go.id @infoBMKG @infobmkgntb

PERINGATAN DINI
05 APRIL

WASPADA HUJAN SEDANG - LEBAT

KOTA MATARAM
 KABUPATEN LOMBOK BARAT
 KABUPATEN LOMBOK TENGAH
 KABUPATEN LOMBOK TIMUR
 KABUPATEN SUMBAWA BARAT
 KABUPATEN SUMBAWA
 KABUPATEN DOMPU
 KABUPATEN BIMA
 KOTA BIMA

SIAGA HUJAN LEBAT - SANGAT LEBAT

KABUPATEN LOMBOK UTARA

AWAS HUJAN SANGAT LEBAT - EKSTREM

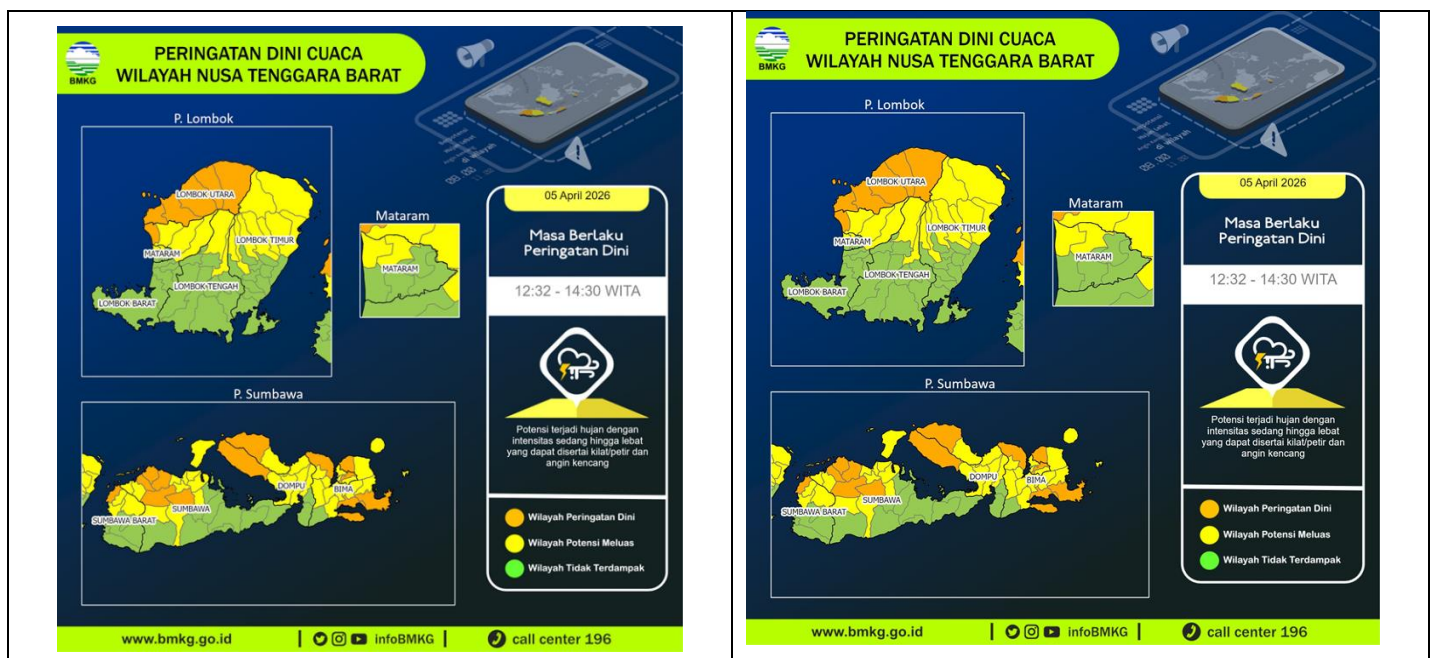
NIHIL

PERINGATAN DINI ANGIN KENCANG

LOMBOK TENGAH

www.bmkg.go.id @infoBMKG @infobmkgntb

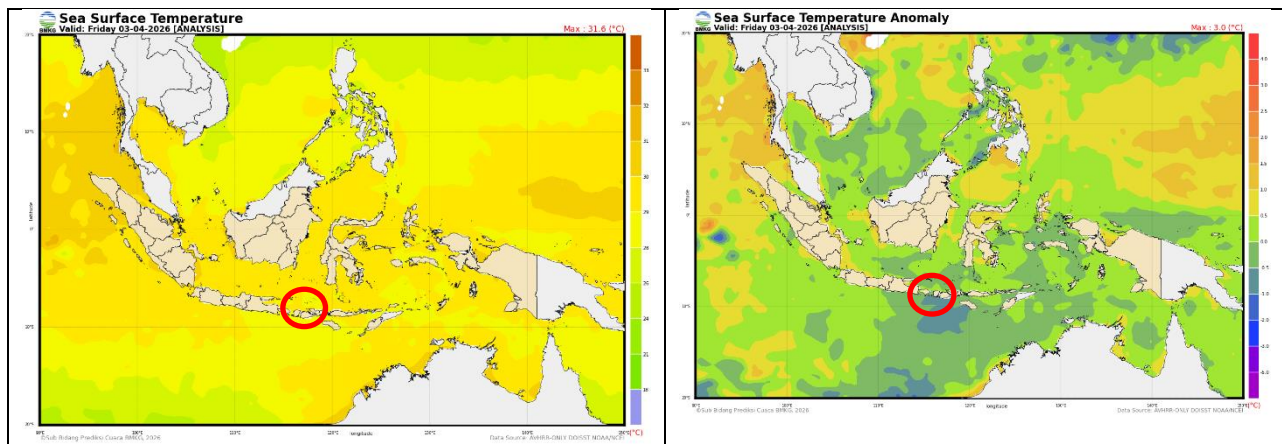
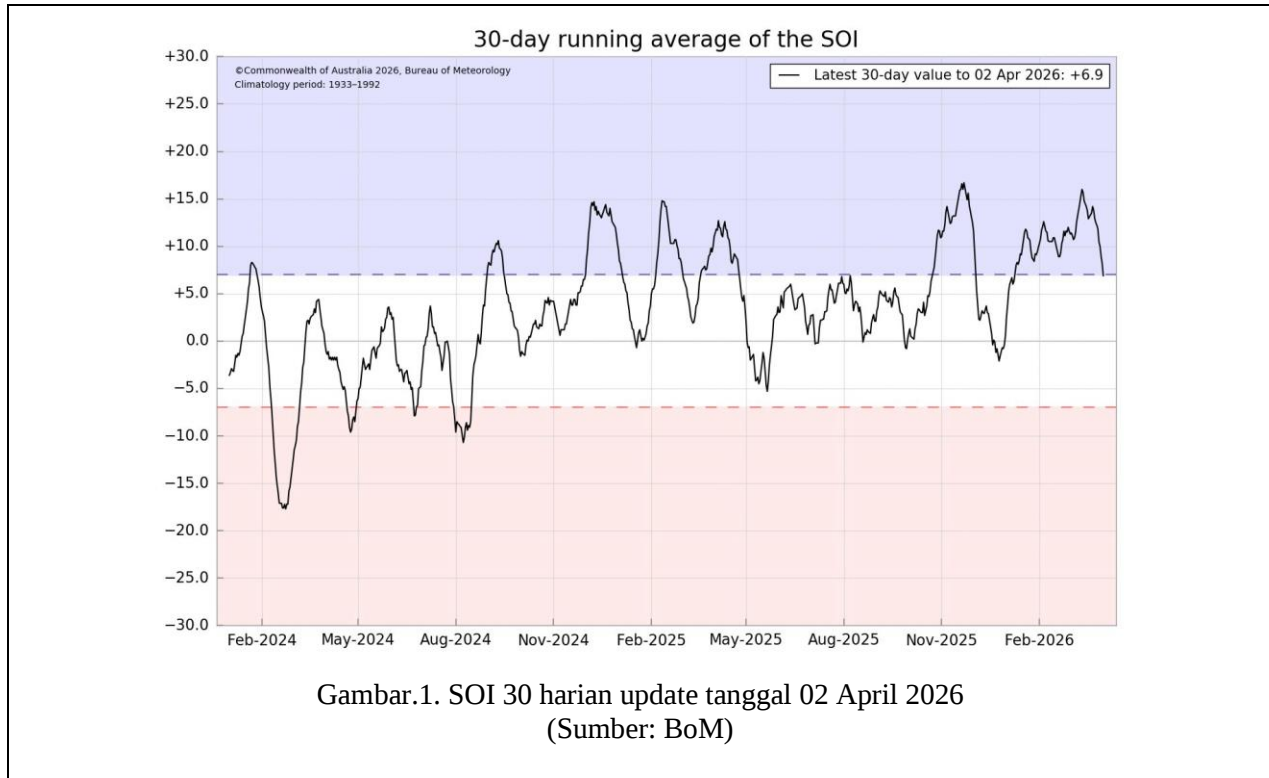
Peringatan Dini 3 Harian update tanggal 05 April 2026

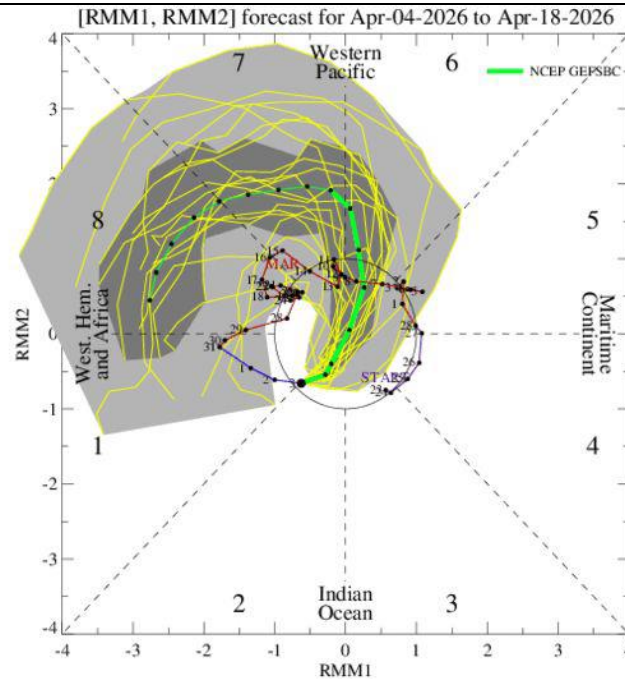




Peringatan Dini MEWS tanggal 05 April 2026

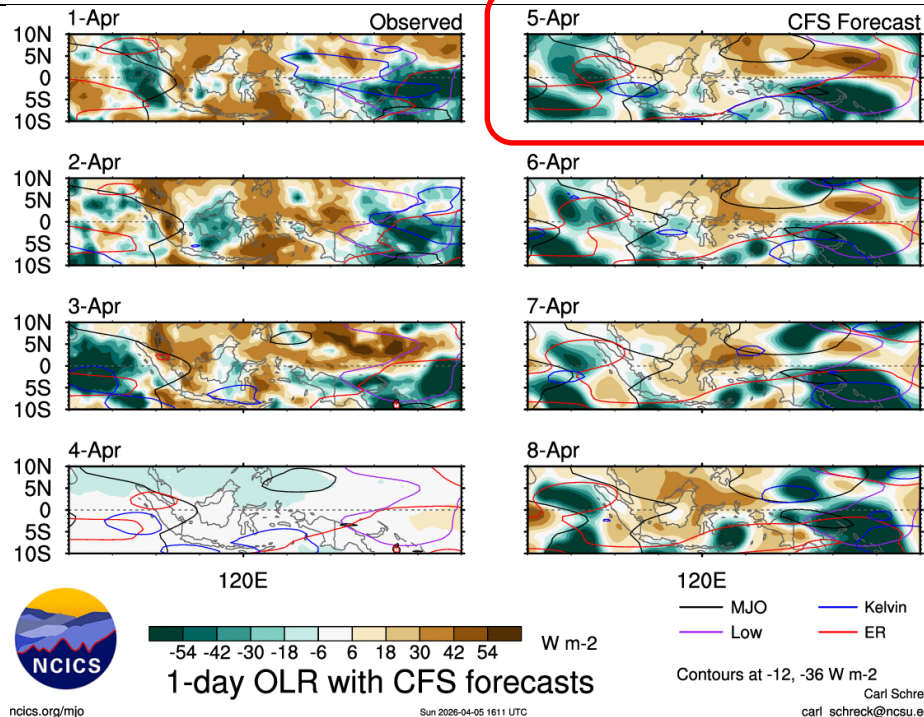
LAMPIRAN :



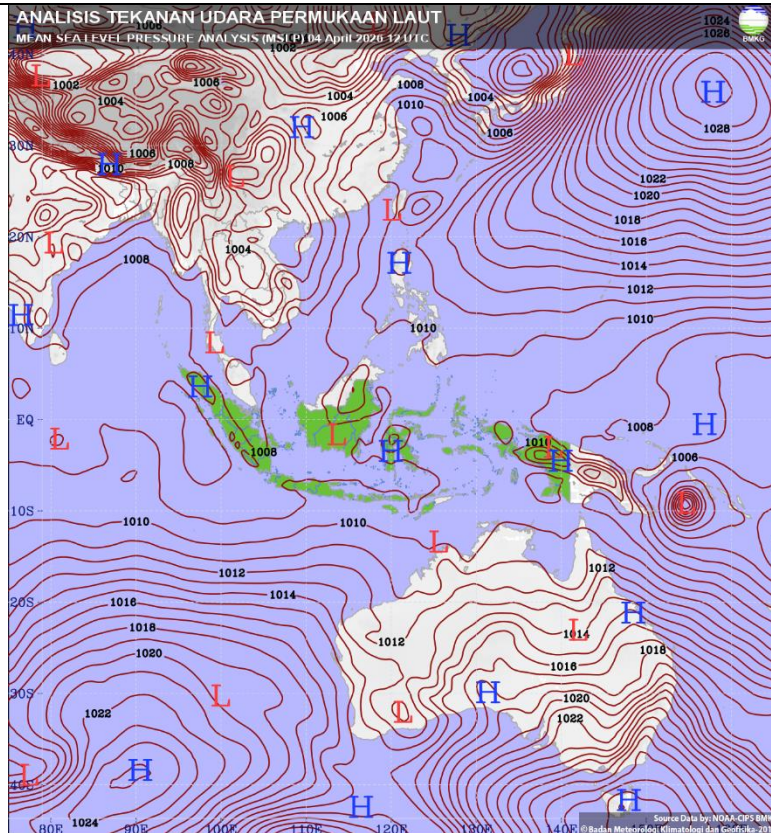


Gambar. 3. Diagram Fase MJO update 04 April 2026

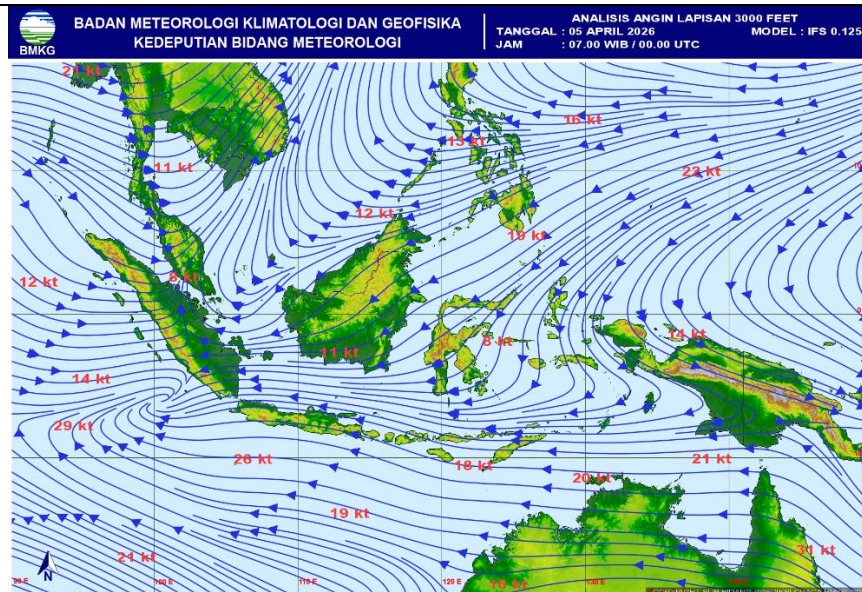
(Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/whindex.shtml>)



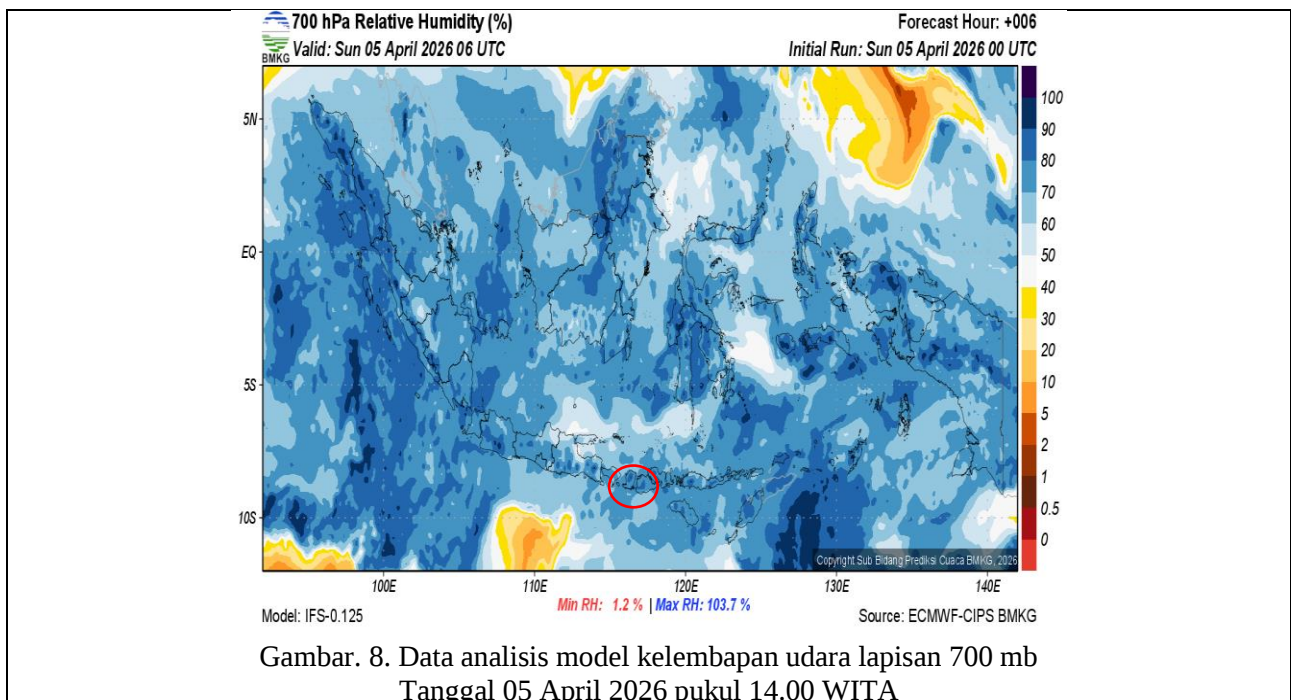
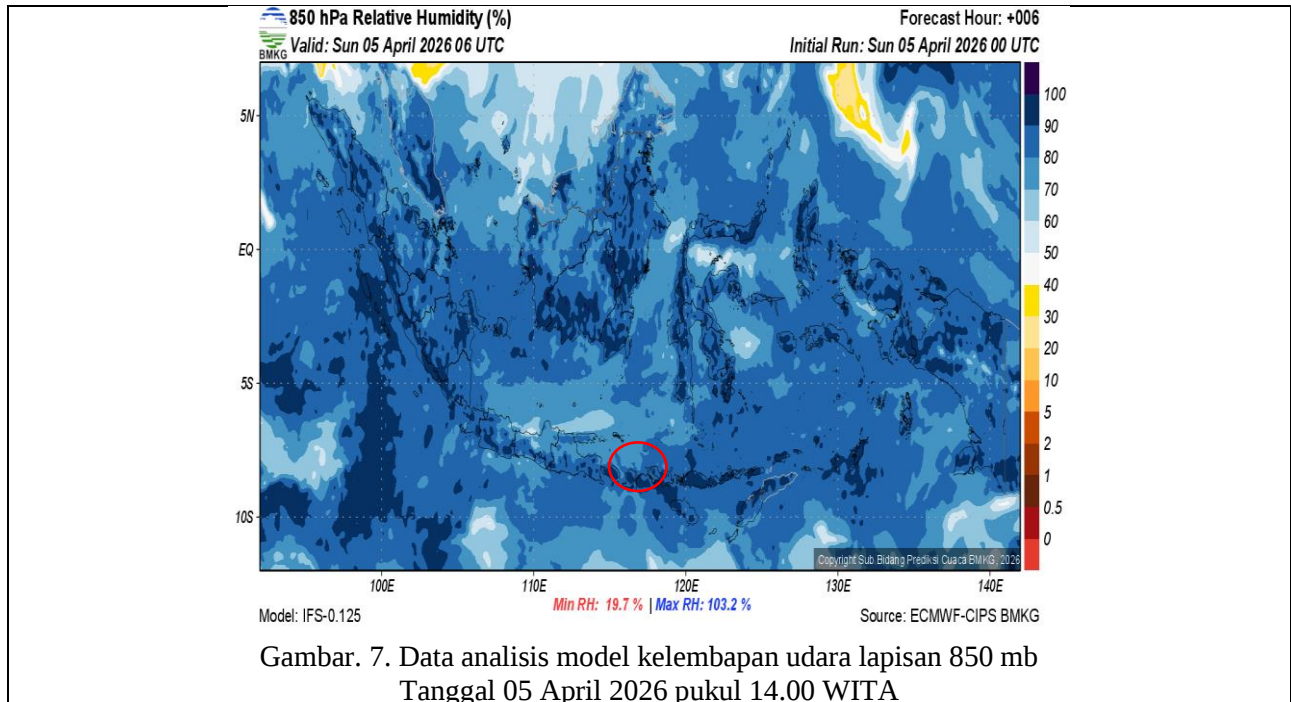
Gambar. 4. Diagram OLR dan Gelombang Atmosfer (Sumber: NCICS)

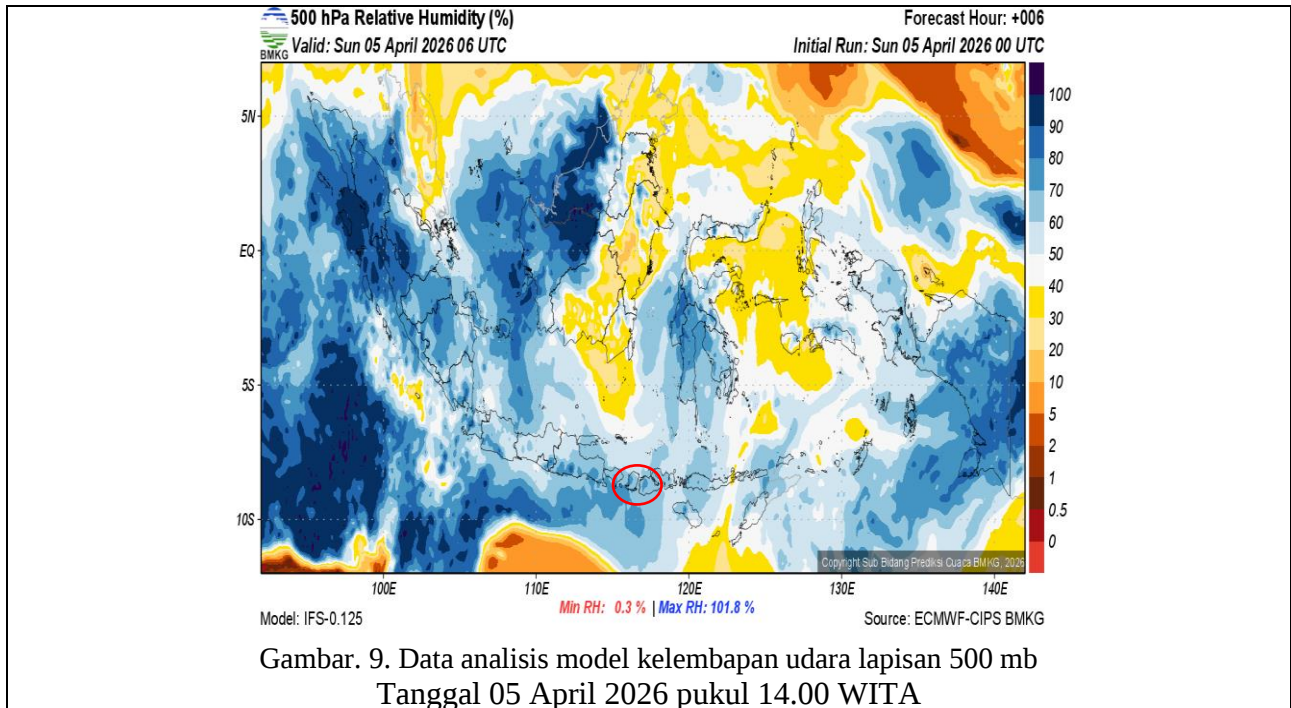


Gambar. 5. Analisis Tekanan 04 April 2026 pukul 20.00 WITA (Sumber : BMKG)

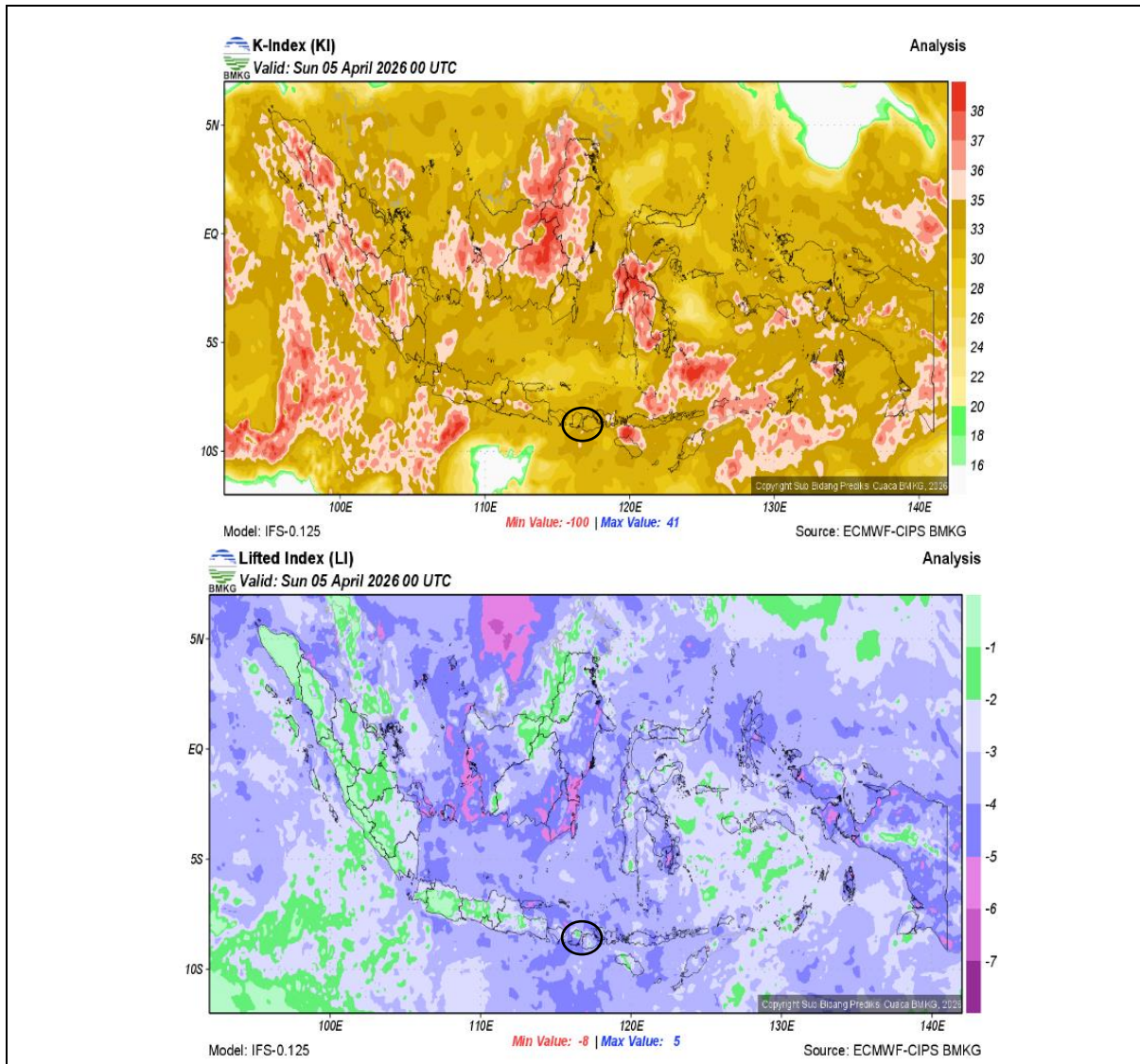


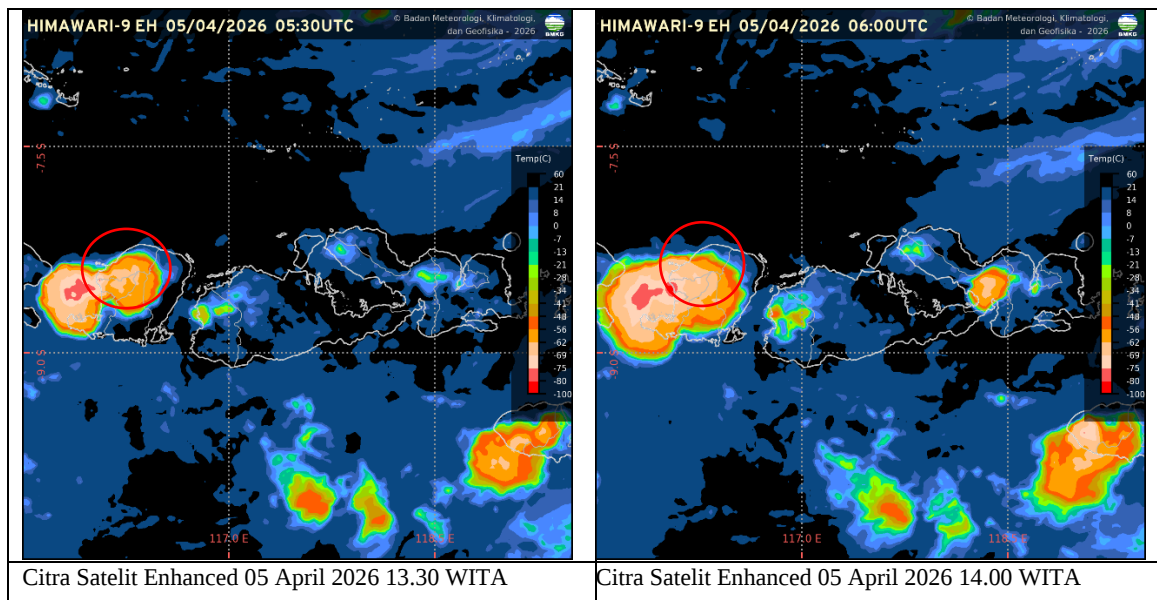
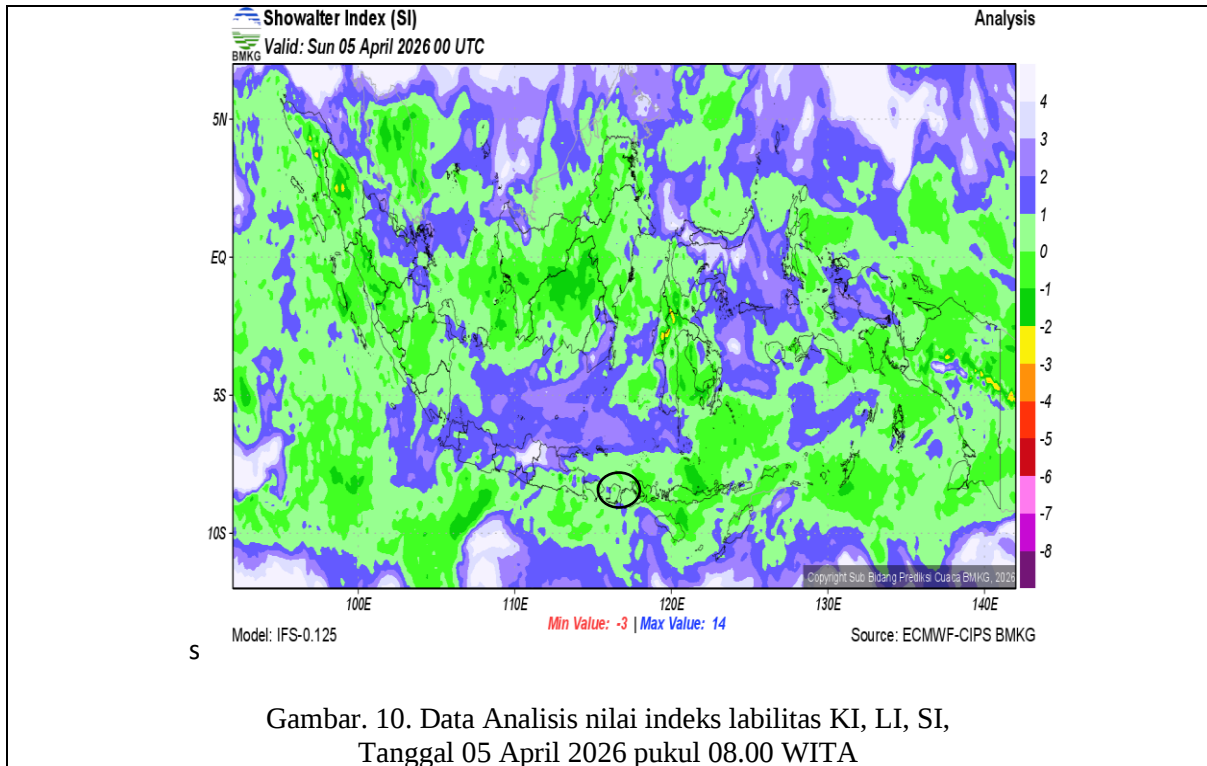
Gambar. 6. Analisis Angin Lapisan 3000 Feet 05 April 2026 pukul 08.00 WITA (Sumber : BMKG)

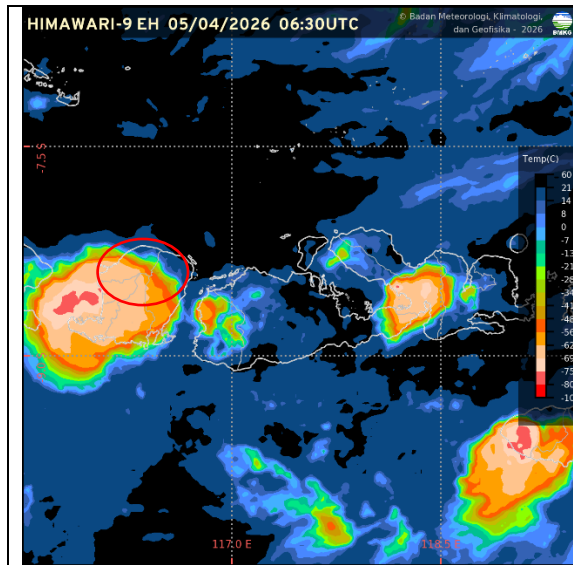




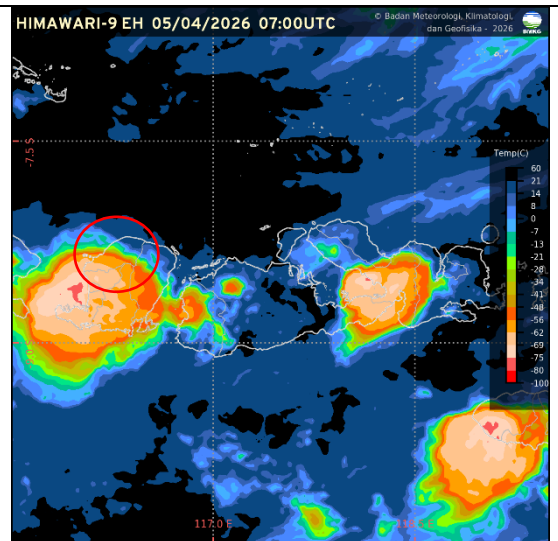
Gambar. 9. Data analisis model kelembapan udara lapisan 500 mb
Tanggal 05 April 2026 pukul 14.00 WITA



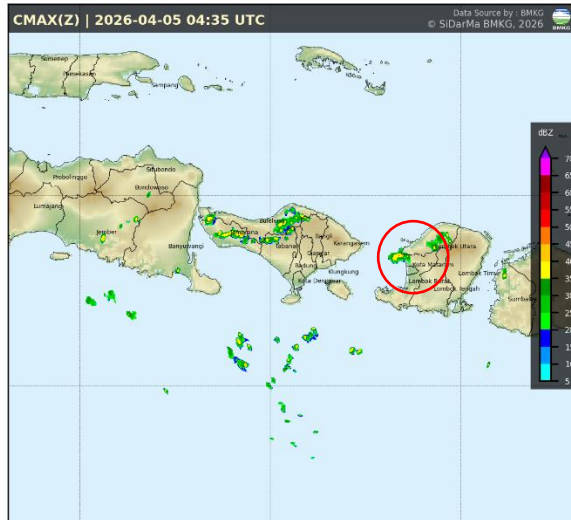




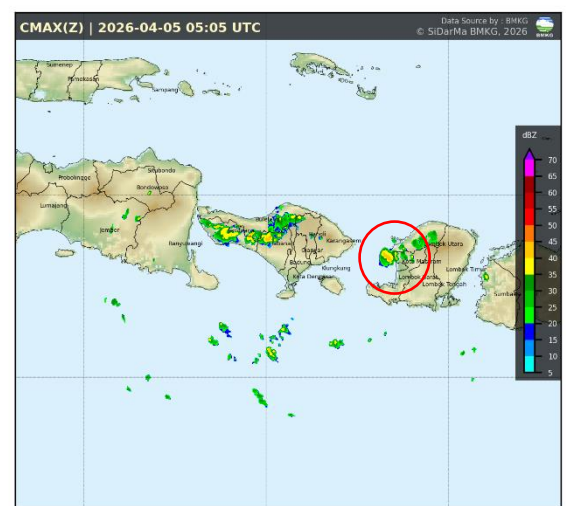
Citra Satelit Enhanced 05 April 2026 14.30 WITA



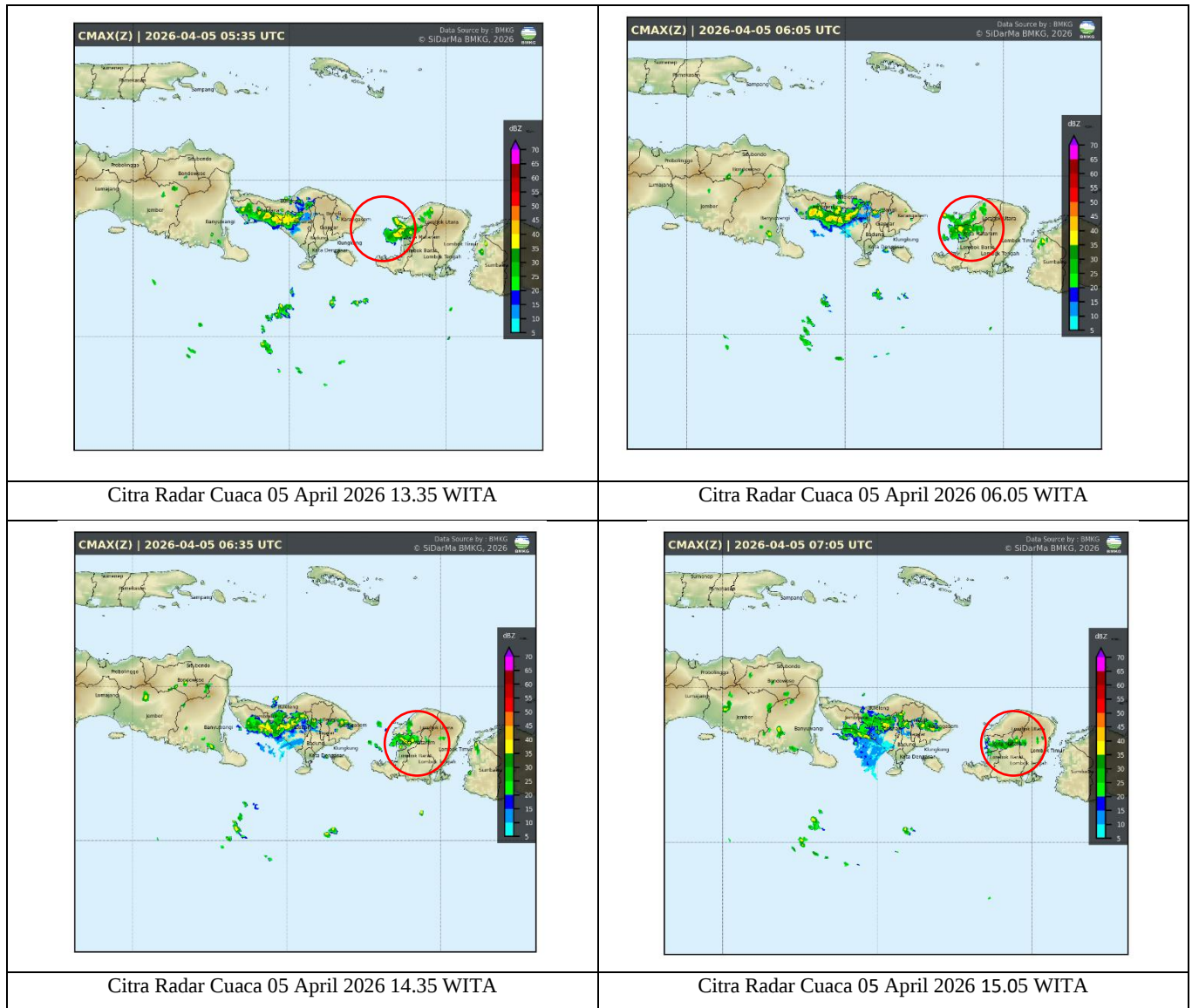
Citra Satelit Enhanced 05 April 2026 15.00 WITA



Citra Radar Cuaca 05 April 2026 12.35 WITA



Citra Radar Cuaca 05 April 2026 13.05 WITA



Gambar. 12. Citra Radar Cuaca tanggal 05 April 2026 pukul 12.35 – 15.05 WITA

Mengetahui,
Ketua Tim Pokja Operasional



Ari Wibianto
NIP. 199108032010121001

Praya, 05 April 2026
Pembuat Laporan,



M Andre Jersey Y S.Tr. Met
NIP. 199902152023021001